

DOI: [10.59330/jmd.v1i1.9](https://doi.org/10.59330/jmd.v1i1.9)

JENIS ARTIKEL | HASIL PENELITIAN

Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Pemerintah Desa Dalam Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat

Nafi' Fathurrozaqi*

AFILIASI:

Program Studi Manajemen, Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk, Indonesia

***KORESPONDENSI:**

nafifathur747@gmail.com

HISTORI ARTIKEL**Diterima:**

25 Maret 2023

Direvisi:

21 April 2023

Disetujui:

26 Mei 2023

Abstrak:

Latar Belakang: Kepuasan masyarakat merupakan suatu penilaian emosional dari masyarakat setelah mereka menggunakan layanan yang ditawarkan oleh penyelenggara pelayanan publik, salah satunya pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa. Berkaitan dengan hal itu, diketahui ada beberapa faktor yang diprediksi dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya kepuasan masyarakat, antara lain faktor gaya kepemimpinan dan kinerja dari para perangkat pemerintah desa.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah gaya kepemimpinan kepala desa dan kinerja perangkat desa berpengaruh terhadap kepuasan layanan masyarakat.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari 98 orang responden yang merupakan masyarakat Desa Ngudikan Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan alat kuesioner. Data yang diperoleh dilakukan analisis deskriptif, asumsi klasik dan regresi linier berganda.

Hasil Penelitian: Gaya kepemimpinan kepala desa dan kinerja perangkat desa berpengaruh terhadap kepuasan layanan masyarakat baik secara parsial dan simultan.

Keaslian/Kebaruan Penelitian: Memberikan gambaran lebih luas mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan kinerja perangkat di sektor publik pemerintahan desa.

Kata kunci: Kepuasan Publik; Gaya Kepemimpinan; Kinerja Perangkat Desa

SITASI: Fathurrozaqi, N. (2023). Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Pemerintah Desa Dalam Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Dinamis*, 1(1), 27-35.

Pendahuluan

Desa merupakan wilayah yang penduduknya saling mengenal, hidup bergotong-royong, memiliki adat-istiadat yang sama, serta tata aturan dan mempunyai langkah dan cara tersendiri yang disepakati bersama dalam rangka mengatur kehidupan kemasyarakatannya. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan definisi desa yaitu desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berkaitan dengan hal itu, maka

dalam penyelenggaraan tata kelola desa tentunya dibutuhkan sebuah organisasi atau lembaga yang bertugas mengelolanya, yakni pemerintah desa.

Pemerintah Desa yang terdiri dari seorang Kepala Desa, seorang Sekretaris Desa, dan beberapa perangkat desa bertugas mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di desa setempat, serta memberikan pelayanan publik dengan tujuan agar tercapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Oleh karena itu, maka pemerintah desa harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola desa secara jujur, ikhlas, dan bersungguh-sungguh agar tercapai tujuan bersama yakni masyarakat yang makmur dan sejahtera. Hal ini didukung oleh pendapat Pananrangi (2019) bahwa kinerja yang baik dari pemerintah desa akan menimbulkan kepercayaan publik dan kepuasan dalam diri masyarakat desa setempat, terutama terkait pelayanan yang diberikan.

Pelayanan publik merupakan salah satu tanggung jawab dari instansi pemerintah, baik itu di pusat, di daerah, serta di desa. Pelaksanaan pelayanan publik ini merupakan salah satu fungsi dari pemerintah untuk memberikan kemudahan pada masyarakat dalam menggunakan hak dan kewajibannya, sehingga masyarakat akan merasa dihargai dan timbul kepuasan dalam dirinya terhadap pemerintah desa yang berwenang.

Indrawati dkk. (2017:5) menjelaskan bahwa kepuasan terhadap pelayanan publik menurut Kepmenpan Nomor Kep/25/M/Pan/M. adalah hasil pendapat dan penilaian publik terhadap kinerja pelayanan yang diberikan aparatur penyelenggara pelayanan publik. Hal ini didukung oleh pendapat Wuri dkk. (2019:3) bahwa kepuasan masyarakat merupakan suatu penilaian emosional dari masyarakat setelah mereka menggunakan layanan pada pelayanan publik, dimana harapan dan kebutuhan mereka yang menggunakannya terpenuhi. Sementara itu, menurut Roberto dkk. (2019:34) kepuasan masyarakat ialah perbedaan antara yang diharapkan masyarakat dengan realisasi yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dalam usaha memenuhi harapan mereka.

Namun demikian, berdasarkan hasil survei pra penelitian yang peneliti lakukan pada Bulan Juli - Agustus 2021 di kantor desa Ngudikan Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah desa tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan harapan dari masyarakat desa setempat. Ketidakpuasan yang diungkapkan masyarakat di antara lain disebabkan karena Kepala Desa yang dalam pengambilan keputusan dan kebijakannya dianggap kurang melibatkan masyarakat setempat. Mereka juga tidak puas dengan kinerja beberapa orang yang menjadi perangkat desanya (pamong).

Penelitian ini mencoba memverifikasi, faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepuasan masyarakat berdasarkan beberapa hasil temuan penelitian sebelumnya setelah melihat hasil pra penelitian yang telah dilakukan. Rohmad (2017:24) menyatakan bahwa salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kepuasan layanan masyarakat ialah gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Desa. Selain gaya kepemimpinan, kinerja dari aparatur atau perangkat desa sebagai perpanjangan tangan Kepala Desa juga berpengaruh kepada kepuasan masyarakat (Rochani dkk., 2020:59; Christiani, 2017:17).

Gaya kepemimpinan Kepala Desa merupakan suatu teknik atau cara yang diterapkan oleh Kepala Desa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pemerintahan desa yang memiliki kewenangan untuk mempengaruhi perangkat desa dan masyarakat untuk dapat membimbing, mengajak dan mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan Kepala Desa dikatakan berhasil jika ia dapat mempengaruhi para perangkat desa dan masyarakat untuk bekerja bersungguh-sungguh untuk mengelola dan memajukan desa sehingga timbul kepercayaan dan kepuasan dalam diri masyarakat.

Masyarakat akan puas dengan kepemimpinan Kepala Desa jika Kepala Desa menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif, seperti menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, memberikan

struktur tugas yang jelas dan sesuai porsi kepada para perangkat desa, serta Kepala Desa menunjukkan wibawanya dalam mengelola pemerintahan desa untuk mencapai tujuan bersama. Demikian sebaliknya, jika Kepala Desa menunjukkan kepemimpinan yang otoriter maka masyarakat pun akan kurang bergairah dalam membantu mewujudkan visi-misi pemerintah desa sehingga timbul ketidakpuasan dalam diri mereka.

Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Rohmad (2017:24) menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Hal ini didukung oleh hasil riset terdahulu Eti (2018:148) yang juga menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kepuasan masyarakat. Dengan demikian, maka diprediksi gaya kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap kepuasan layanan masyarakat.

H₁ : Gaya kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap kepuasan layanan masyarakat di Desa Ngudikan Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk

Kinerja perangkat desa menunjukkan kemampuan perangkat desa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kepala Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Pencapaian hasil kerja tersebut juga sebagai bentuk perbandingan antara hasil kerjanya dengan standar yang telah ditetapkan organisasi dalam rangka memberikan pelayanan kepada publik. Semakin tinggi kinerja perangkat desa maka masyarakat yang menggunakan layanan di kantor desa pun akan semakin puas. Demikian sebaliknya, semakin rendah kinerja para perangkat desa saat melayani masyarakat di kantor desa maka akan semakin muncul ketidakpuasan dalam diri masyarakat.

Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Rochani, dkk. (2020:59) menyimpulkan bahwa kinerja aparatur/perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan publik atau masyarakat. Hal ini didukung oleh hasil riset terdahulu Christiani (2017:17) yang juga menyimpulkan bahwa kinerja aparat desa berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Dengan demikian, maka diprediksi kinerja perangkat desa berpengaruh terhadap kepuasan layanan masyarakat.

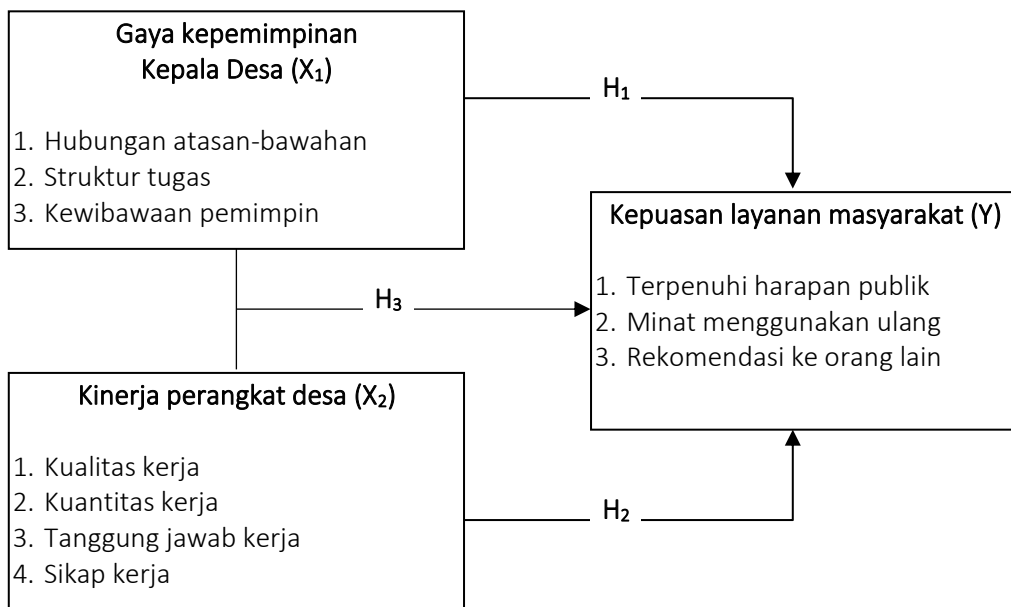
H₂ : Kinerja perangkat desa berpengaruh terhadap kepuasan layanan masyarakat di Desa Ngudikan Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk

Kepuasan layanan masyarakat menunjukkan perasaan yang timbul dalam diri masyarakat akibat dari kinerja layanan pada pemerintah desa yang diperolehnya setelah membandingkan dengan harapan-harapannya. Masyarakat sebagai pelanggan akan merasa puas jika kinerja layanan pada pelayanan publik yang diperolehnya sama atau bahkan melebihi ekspektasinya, dan begitu sebaliknya. Berkaitan dengan hal itu, ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kepuasan layanan masyarakat. Menurut Rohmad (2017:24) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan layanan masyarakat ialah gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Desa. Sementara itu, menurut Rochani, dkk. (2020:59) faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kepuasan layanan masyarakat desa adalah kinerja dari perangkat pemerintah desa setempat.

Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Rohmad (2017:24) menyimpulkan gaya kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Sementara itu, hasil riset terdahulu Rochani, dkk. (2020:59) menyimpulkan kinerja perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan publik atau masyarakat. Dengan demikian, maka diprediksi gaya kepemimpinan Kepala Desa dan kinerja perangkat desa berpengaruh terhadap kepuasan layanan masyarakat.

H₃ : Gaya kepemimpinan Kepala Desa dan kinerja perangkat desa secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan layanan masyarakat di Desa Ngudikan Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk

Model penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut



Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Desa Ngudikan, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk selama bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 dengan melibatkan 98 orang yang berumur lebih dari 17 tahun sebagai responden penelitian. Definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 1. Data diperoleh dari responden menggunakan kuesioner yang berjumlah 24 item pertanyaan, yang diadaptasi dari penelitian Rohmad (2017), Rivai dan Basri (2018) dan Rochani dkk. (2020) untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan kepala desa, kinerja perangkat desa dan kepuasan layanan masyarakat dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji keandalan dan tingkat konsistensi alat ukur kuesioner.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Deskriptor
Gaya kepemimpinan Kepala Desa (X ₁) Rohmad (2017)	Hubungan atasan-bawahan	Kades bersikap ramah Kades menghargai orang lain
	Struktur tugas	Tugas sesuai keahlian pamong Uraian tugas jelas/ komprehensif
	Kewibawaan pemimpin	Kades memberi tugas ke pamong Pamong mematuhi perintah Kades
Kinerja perangkat desa (X ₂) Rivai dan Basri (2018)	Kualitas kerja	Ketepatan waktu pelayanan Ketelitian dalam bekerja Kerapian pekerjaan
	Kuantitas kerja	Jumlah kerja yang dihasilkan Layanan dikerjakan sesuai target Kecepatan dalam melayani
	Tanggung jawab kerja	Mampu menerima tugas Mampu melaksanakan tugas Bertanggung jawab terhadap tugas

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel (lanjutan)

Variabel	Indikator	Deskriptor
Kepuasan layanan masyarakat (Y) Rochani dkk. (2020)	Sikap kerja	Sikap kepada rekan kerja Sikap kepada Kades Sikap kepada masyarakat
	Terpenuhinya harapan publik	Puas akan pelayanannya Puas akan hasil pelayanannya
	Minat menggunakan ulang	Suka layanan di kantor desa Ingin menggunakan ulang
	Rekomendasi ke orang lain	Informasi positif tentang layanan Rekomendasi ke orang lain

Sebelum melakukan pengujian analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda terhadap pengujian hipotesis, uji asumsi klasik normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas dilakukan terlebih dahulu menggunakan perangkat lunak *SPSS v.23*.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum melakukan pengujian asumsi klasik dan hipotesis dalam penelitian ini. Uji Validitas dilakukan dengan cara uji korelasi *Pearson Product moment* untuk selanjutnya membandingkan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Berdasarkan Tabel 2, hasil uji validitas semua item kuesioner gaya kepemimpinan, kinerja perangkat desa, dan kepuasan masyarakat pada penelitian ini seluruhnya valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 5%. Adapun hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 untuk masing-masing pengukur variabel gaya kepemimpinan kepala desa, kinerja perangkat desa dan kepuasan masyarakat memiliki nilai 0,961 , 0,970 dan 0,911 > 0,8 yang artinya alat ukur memiliki reliabilitas yang baik

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	<i>Cronbach's alpha</i>
Gaya Kepemimpinan Kepala Desa (X1)			0,961
Komunikasi antara Kepala Desa dengan perangkat desa terjalin akrab dan harmonis	0,915	0,632	
Kepribadian, watak, dan kecakapan Kepala Desa menjadi teladan bagi masyarakat desa	0,752	0,632	
Kepala Desa memberi tugas kepada para perangkat desa secara komprehensif	0,918	0,632	
Kepala Desa memberikan tugas kepada para perangkat desa sesuai dengan bidang keahlian mereka	0,896	0,632	
Kepala Desa mampu mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi aktif membantu memajukan proses pembangunan di desanya	0,927	0,632	
Tugas yang diberikan oleh Kepala Desa mampu dijalankan dengan baik oleh semua perangkat desa	0,889	0,632	
Kinerja Perangkat Desa (X2)			0,970
Perangkat desa mampu membantu menyelesaikan urusan administrasi saya secara tepat waktu	0,957	0,632	
Perangkat desa membantu menyelesaikan urusan administrasi saya secara cermat/ teliti	0,803	0,632	
Perangkat desa membantu urusan administrasi saya dengan hasil yang rapi	0,759	0,632	
Perangkat desa membantu menyelesaikan urusan saya dengan hasil yang sesuai harapan saya	0,698	0,632	

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (lanjutan)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Cronbach's alpha
Layanan yang ada di kantor desa sesuai dengan harapan saya	0,718	0,632	
Perangkat desa membantu melayani semua urusan saya secara cepat	0,840	0,632	
Perangkat desa membantu melayani urusan saya dengan senang hati dan terbuka	0,929	0,632	
Perangkat desa mampu menyelesaikan semua urusan yang berkaitan dengan administrasi saya	0,764	0,632	
Perangkat desa mampu mempertanggung jawabkan semua tugas yang mereka kerjakan	0,924	0,632	
Antara perangkat desa yang satu dengan lainnya saling menghormati dan menghargai	0,887	0,632	
Semua perangkat desa bersikap hormat dan patuh kepada Kepala Desa	0,957	0,632	
Semua perangkat desa bersikap hormat dan ramah saat melayani saya di kantor desa	0,914	0,632	
Kepuasan pada Layanan Pemerintah Desa			0,911
Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh semua perangkat desa di Kantor Desa Ngudikan, karena mereka mampu melayani semua urusan saya dengan cepat	0,948	0,632	
Semua perangkat desa mampu menyelesaikan urusan saya dengan hasil sesuai yang saya harapkan	0,744	0,632	
Saya suka dengan kecepatan pelayanan di Kantor Desa Ngudikan, sehingga lain kali saya akan meminta bantuan mereka lagi	0,714	0,632	
Saya suka mengurus administrasi melalui Kantor Desa Ngudikan, karena hasilnya tepat sasaran, jadi saya akan ke sana lagi suatu saat jika membutuhkan	0,641	0,632	
Saya akan memberitahukan kepada tetangga/ warga Desa Ngudikan bahwa pelayanan di Kantor Desa Ngudikan sangat baik dan hasilnya memuaskan	0,686	0,632	
Saya akan merekomendasikan kepada warga Desa Ngudikan untuk mengurus urusan administrasi mereka melalui Kantor Desa Ngudikan	0,814	0,632	

Uji asumsi klasik normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas telah dilakukan sebelum pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan memiliki nilai maksimum dan minimum sebesar 24 dan 12 dengan nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 19,81 dan 1,977. Variabel kinerja perangkat desa menunjukkan nilai maksimum dan minimum sebesar 47 dan 25 dengan nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 40,45 dan 3,009. Adapun untuk variabel kepuasan masyarakat memiliki nilai maksimum dan minimum sebesar 23 dan 13 dengan nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 20,73 dan 1,762.

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya kepemimpinan kepala desa	98	12	24	19,81	1,977
Kinerja perangkat desa	98	25	47	40,45	3,009
Kepuasan masyarakat	98	13	23	20,73	1,762
Valid N (listwise)	98				

Tabel 4 menunjukkan hasil regresi linear berganda untuk melakukan pengujian hipotesis H_1 dan H_2 .

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,765	1,265		1,395	0,166
Gaya kepemimpinan kepala desa (X_1)	0,451	0,065	0,506	6,894	0,000
Kinerja perangkat desa (X_2)	0,248	0,043	0,424	5,773	0,000

a. *Dependent Variable*: Kepuasan masyarakat (Y)

Pada Tabel 4, nilai t_{hitung} untuk variabel gaya kepemimpinan kepala desa adalah $6,894 >$ nilai t_{hitung} (1,661) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh dari gaya kepemimpinan kepala desa terhadap kepuasan masyarakat, sehingga hipotesis pertama terdukung. Adapun nilai koefisien beta sebesar 0,451 memberikan sinyal bahwa gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat Desa Ngudikan. Rohmad (2017) menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan kepala menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan layanan masyarakat. Gaya kepemimpinan yang baik atau efektif, seperti Kepala Desa mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, memberikan struktur tugas yang jelas dan sesuai porsi kepada para perangkat desa, serta Kepala Desa menunjukkan wibawanya dalam mengelola pemerintahan desa dalam rangka mencapai tujuan bersama menjadi salah satu faktor penentu tingkat kepuasan masyarakat. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang tidak efektif akan berdampak pada masyarakat yang akan cenderung kurang bergairah untuk membantu mewujudkan visi-misi pemerintah desa sehingga timbul ketidakpuasan dalam diri mereka. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rohmad (2017:24) yang menyatakan “gaya kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan masyarakat”. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil riset terdahulu Eti (2018:148) yang menyimpulkan bahwa “gaya kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kepuasan masyarakat”.

Kinerja perangkat desa berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $5,773 >$ t_{tabel} (1,661) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh kinerja perangkat desa terhadap kepuasan masyarakat sehingga H_2 terdukung. Hasil koefisien beta sebesar 0,248 mengindikasikan bahwa kinerja perangkat desa berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat. Arsita dkk. (2020:398) menyebutkan bahwa kepuasan publik dapat dicapai apabila aparatur pemerintah yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung, mengerti dan menghayati keinginan masyarakat untuk melaksanakan pelayanan yang prima. Hasil penelitian ini konsisten mendukung hasil riset terdahulu Rochani, dkk. (2020:59) yang menyatakan “kinerja aparatur/ perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan publik atau masyarakat”. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil riset terdahulu Christiani (2017:17) yang menyimpulkan bahwa “kinerja aparat desa berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepuasan masyarakat”.

Tabel 5 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	220,431	2	110,215	129,791	0,000 ^a
Residual	80,671	95	0,849		
Total	301,102	97			

Secara Bersama-sama, Tabel 5 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa dan kinerja aparat Desa Ngudikan secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat Desa Ngudikan berdasarkan nilai uji F $129,791 >$ F_{tabel} (3,09) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien determinasinya, variabel gaya kepemimpinan kepala desa dan kinerja aparat desa mampu menjelaskan variabel kepuasan masyarakat sebesar 73,2% (Lihat Tabel 6). Hasil penelitian ini secara simultan sesuai dengan hasil riset terdahulu Kusumadewi dkk. (2018:20544) yang menyatakan bahwa “gaya

kepemimpinan dan kinerja pegawai secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan layanan”.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,856 ^a	0,732	0,726	0,922

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Perangkat Desa berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat.

Ada beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 98 responden, dan data yang dapat dianalisis sebanyak 98 responden, sehingga tidak menutup kemungkinan akan diperoleh hasil yang berbeda jika menggunakan sampel yang lebih banyak. Metode pengumpulan data primer dilakukan hanya melalui media kuesioner, sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrumen secara tertulis. Perlu dilakukan wawancara agar hasil yang diperoleh lebih mendalam. Saran bagi penelitian dimasa akan datang adalah Agar mendapatkan suatu model penelitian yang lebih baik dengan didukung oleh teori-teori yang kuat, disarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk lebih memperbanyak referensi penelitian yang bisa mendukung topik yang diteliti. Selain itu hendaknya peneliti memperluas populasi penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang diteliti dengan tujuan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Arsita, N., Arifin, J. & Subadi, W. (2020). Pengaruh Kinerja Aparat Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Pembuatan Akta Kelahiran pada Kantor Desa Pasar Panas Kelua Kecamatan Tebalong. *JAPB*, 3, 395-409.
- Christiani, C. (2017). Pengaruh Kinerja Aparat Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 1, 17-26.
- Eti, R. H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi dan Kepuasan Masyarakat dalam Pembangunan Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7 (3), 148-152.
- Indrawati, W., Suntoro, I., & Nurmalisa, Y. (2017). Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelayanan Publik Kepada Masyarakat Di Desa Tanggulangin. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(4).
- Kusumadewi, N. P. R., Sudja, I N. & Sujana, I W. (2018). The Influence of Leadership Style, Work Environment on Job Satisfaction and Employee Performance at PT. Khrisna Multi Lintas Cemerlang. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 9, 20544-20552.
- Pananrangi, A. M. (2019). Kinerja Pemerintah dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru. *Meraja Journal* 2 (1), 69-82.
- Rivai, V. & Basri. (2018). *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Pegawai dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Roberto, A. S., Kadir, A. & Angelia, N. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat dalam Pelayanan Kepala Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1, 32-38. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v1i1.172>
- Rochani, G. Y., Sudarmiani, S. & Wibawa, R. P. (2020). Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Publik di Desa Kertosari Kec. Geger Kab. Madiun. *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah*, 2 (2), 59-66.
- Rohmad, Z. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat dalam Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan. *Habitus: Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*, 1, 24-41. <https://doi.org/10.20961/habitus.v1i1.18852>

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*. (Online), (https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf), diakses pada 6 September 2021.
- Wuri, R. R., Kaunang, M. & Pioh, N. R. (2019). Kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi di Desa Sinsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Ilmu Pemerintahan FISIP-Unsrat*, 1 (1).